

BAB V

SIMPULAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2B SDN 1 Nagrikidul Kecamatan Purwakarta Kabupaten Purwakarta, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Aktivitas pembelajaran dan aktivitas siswa

Aktivitas pembelajaran menggunakan model visual, auditori, dan kinestetik (VAK) dengan berbantuan media e-flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2B SDN 1 Nagrikidul telah dilaksanakan dengan baik. Pada siklus I, rata-rata yang diperoleh adalah 95% dengan kategori baik. Namun, terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurangnya penjelasan tujuan pembelajaran oleh guru, ketidakberhasilan dalam mengkoordinir dan membagi kelompok belajar, serta tidak ada kesimpulan yang disampaikan pada akhir pembelajaran. Oleh karena itu, pada siklus II, dilakukan perbaikan untuk memastikan kelancaran kegiatan pembelajaran. Perbaikan ini terbukti efektif, karena pada siklus II, aktivitas guru meningkat menjadi 100%, dengan kategori sangat baik

Aktivitas siswa kelas 2B SDN 1 Nagrikidul selama proses pembelajaran menggunakan model visual, auditori, dan kinestetik (VAK) dengan bantuan media e-flashcard untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan telah berjalan dengan baik. Pada siklus I, aktivitas siswa memperoleh rata-rata 72% dengan kategori baik, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan, seperti kurangnya fokus siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dan kurangnya keteraturan dalam kegiatan diskusi kelompok. Pada siklus II, hasil observasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam aktivitas siswa, dengan skor rata-rata mencapai 100% dalam kategori sangat baik.

2. Kemampuan membaca permulaan permulaan siswa kelas 2B SDN 1 Nagrikidul meningkat selama penerapan model pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik (VAK) berbantuan media e-flashcard.

Kemampuan membaca permulaan siswa kelas 2B SDN 1 Nagrikidul meningkat selama penerapan model pembelajaran visual, auditori, dan kinestetik (VAK) berbantuan media e-flashcard. Pada siklus I, nilai rata-rata mencapai 84, yang masuk dalam kategori baik. Sementara pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 93, dengan kategori sangat baik, menunjukkan peningkatan sebesar 9 poin. Berdasarkan ketuntasan indikator, yang merujuk pada KKM sebesar 75, indikator pertama, yaitu mengenal huruf, menunjukkan rata-rata 4,64 pada siklus I dan meningkat menjadi 4,76 pada siklus II. Indikator kedua, membaca kata bermakna, memperoleh rata-rata 4,2 pada siklus I dan meningkat menjadi 4,48 pada siklus II. Pada indikator ketiga, yaitu membaca kata yang tidak mempunyai arti, rata-rata pada siklus I adalah 4,12, yang meningkat menjadi 4,64 pada siklus II. Sedangkan pada indikator keempat, yaitu kelancaran membaca nyaring dan pemahaman membaca, rata-rata meningkat dari 3,84 pada siklus I menjadi 4,64 pada siklus II. Tingkat keberhasilan ketuntasan belajar pada siklus I adalah 88%, sedangkan pada siklus II mencapai 100%. Berdasarkan KKM 75, pada siklus I, 22 siswa tuntas dan 3 siswa belum tuntas. Pada siklus II, seluruh 25 siswa berhasil mencapai ketuntasan dalam kemampuan membaca permulaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, adapun saran peneliti sebagai berikut:

1. Untuk guru

Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengembangkan model, metode, dan media yang lebih efektif dalam mengajarkan kemampuan membaca permulaan kepada siswa. Selain itu, disarankan untuk menyediakan pojok baca di dalam kelas guna memotivasi siswa agar lebih menyukai aktivitas membaca.

2. Untuk Siswa

Siswa kelas II diharapkan terus rajin berlatih membaca, baik di sekolah maupun di rumah, agar kemampuan membaca mereka semakin lancar dan kecintaan terhadap kebiasaan membaca semakin tumbuh. Bagi siswa yang sudah lancar membaca, diharapkan dapat lebih meningkatkan kualitas belajarnya untuk mencapai hasil yang lebih baik

3. Untuk Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dan cakupannya lebih luas mengenai kemampuan membaca permulaan. Hal ini penting untuk menyempurnakan penelitian sebelumnya, mengingat masih terdapat berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan di masa mendatang.